



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* DI KELAS V SD KARTIKA 1-2 MEDAN

Nelli Arjuna Simarmata<sup>1</sup>, Asnita Hasibuan<sup>2</sup>, Ester J. Simarmata<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Katolik Santo Tomas Medan, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[simarmatanelly24@gmail.com](mailto:simarmatanelly24@gmail.com), <sup>2</sup>[asnita103hasibuan@gmail.com](mailto:asnita103hasibuan@gmail.com), <sup>3</sup>[ejulinda82@gmail.com](mailto:ejulinda82@gmail.com),

<sup>4</sup>[darindasofiatanjung@gmail.com](mailto:darindasofiatanjung@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini membahas hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematics Education pada siswa kelas V SD Kartika 1-2 Medan dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dengan menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematics Education untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Kartika 1-2 Medan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada pretes, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 5 orang atau 21,73% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang atau 78,27%. Maka setelah dilanjutkan penelitian pendidikan pada siklus I, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 orang atau 60,86% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang atau 39,14%. Pada hal ini terjadi peningkatan pada siklus I dibanding pretes. Namun walaupun demikian hal itu belum memenuhi kategori ketuntasan yang telah ditentukan. Maka dilanjutkan penelitian pada siklus II, yang mana siswa mendapat nilai tuntas sebanyak 20 orang atau 86,95% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 13,05%. Maka, terjadi peningkatan terhadap siklus II dibandingkan siklus I dan telah memenuhi ketuntasan yang telah ditentukan. Selanjutnya, kegiatan guru pada observasi siklus I memperoleh rata-rata sebesar 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78%. Sedangkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 58% dan pada siklus II telah meningkat menjadi 84%.

**Kata Kunci:** hasil belajar siswa, realistic mathematics education, model pembelajaran

## INCREASING STUDENTS' LEARNING MATHEMATICS OUTCOMES THROUGH REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION AT GRADE V OF ELEMENTARY SCHOOL KARTIKA 1-2 MEDAN

### ABSTRACT

This article discusses the students' mathematics learning outcomes by using the Realistic Mathematics Education learning model for the fifth-grade students of SD Kartika 1-2 Medan and describes the obstacles faced by using the Realistic Mathematics Education learning model to improve students' mathematics learning outcomes. The results indicated that there was an improvement of the fifth-grade students' learning outcomes on Mathematics learning subjects at SD Kartika 1-2 Medan. It was proven from the research outcomes conducted on the pretest, students who achieved a maximum score were 5 students or 21.73%, while students who did not complete were 18 students or 78.27%. After the research was continued in the first cycle, students who achieved a complete score were 14 students or 60.86%, while students who did not complete were 9 students or 39.14%. Related to this, there was an improvement in the first cycle compared to the pre-test. Nevertheless, it did not qualify predetermined completeness category. Hence, it was continued to the second cycle, students who achieved a complete score were 20 students or 86.95%, while students who did not complete were 3 students or 13.05%. Thus, there was an improvement in cycle II compared to cycle I and had qualified the predetermined completeness. In addition, the teachers' activities in the first cycle of observation achieved an average of 60% and in the second cycle, it increased to 78%. Meanwhile, students' activities in the learning process achieved 58% and in the second cycle, it increased to 84%.

**Keywords:** students' learning outcomes, realistic mathematics education, learning model

Submitted	Accepted	Published
09 Agustus 2021	17 September 2022	30 September 2022

<b>Citation</b>	:	Simarmata, N.A., Hasibuan, A., J. Simarmata, E., & Tanjung, D.S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> Di Kelas V SD Kartika 1-2 Medan. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1566-1576. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8501">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8501</a> .
-----------------	---	---

### PENDAHULUAN

Secara khusus, Pendidikan merupakan dilingkungan sekolah. Pendidikan di SD proses pembelajaran yang didapat siswa merupakan bagian dari Pendidikan dasar.

Pendidikan dasar berfungsi sebagai jenjang awal dari pendidikan disekolah untuk mengembangkan dasar pribadi manusia sebagai warga masyarakat dan warga negara yang berbudi luhur, beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kemampuan dan keterampilan dasar sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya dan bekal hidup dimasyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan formal disekolah adalah Matematika. Untuk dapat memahami dan menguasai matematika diperlukan pendidikan yang baik agar pembelajaran menjadi bermakna dan ilmu matematika yang diperoleh dapat berguna untuk saat ini dan masa depan siswa kelak. Matematika merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan dari mulai jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Matematika merupakan ilmu utama yang mendasari perkembangan teknologi. Teknologi yang kini sedang berkembang pesat, baik teknologi informasi dan komunikasi, teknologi elektronika, maupun teknologi mesin tidak terlepas dari peranan matematika. Matematikalah yang menyokong sistem logika dan perhitungan-perhitungan yang tepat sehingga teknologi berkembang dan dapat mempermudah pekerjaan manusia.

Akan tetapi setelah terjun kelapangan dan melakukan observasi dikelas V SD Kartika 1-2, Medan peneliti melihat bahwa dalam proses

pembelajaran matematika masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu duduk, dengar, catat dan hafal. Siswa dalam kondisi terpaksa harus menelan dan menghafal secara mekanis apa saja yang telah disampaikan oleh guru, sehingga menjadikan para siswa tidak memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, tak kreatif dan mandiri apalagi untuk berpikir inovatif. Pembelajaran menjadi sangat membosankan, dan hal ini menyebabkan hasil belajar yang tidak memuaskan.

Mata pelajaran matematika yang diupayakan guru kelas belum menunjukkan sebagai suatu proses peningkatan pemahaman konsep siswa, sering bertumpu pada metode konvensional atau ceramah. Kenyataan yang terjadi dilapangan tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Matematika seringkali dianggap sebagai pelajaran yang sulit dimengerti dan menakutkan. Mata pelajaran Matematika di SD membutuhkan pedalaman yang kuat untuk memahaminya. Harapan bahwa matematika seharusnya dikuasai sedari dini belum terpenuhi.

Berdasarkan paparan diatas, kemampuan guru dalam menyajikan pelajaran harus lebih kreatif sehingga mampu merangsang siswa untuk belajar dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik agar relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Berikut data hasil nilai ulangan siswa pada mata pelajaran matematika.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Matematika Kelas V SD Kartika 1-2**

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	70	> 70	9	39,13 %	Tuntas
2		< 70	14	60,87%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			23	100%	

Berdasarkan dari tabel data diatas menunjukkan bahwa masih banyak hasil yang diperoleh siswa belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang sudah ditentukan pada mata pelajaran matematika yaitu 70. Dari keseluruhan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ada sebanyak 9 orang dan yang belum mencapai KKM ada sebanyak 14 orang. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di kelas VI SD Kartika 1-2 Medan, masih rendah.

Realistic Mathematics Education (RME) adalah salah satu model pembelajaran matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa. Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran

matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Benda nyata yang akrab dengan kehidupan siswa dijadikan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika. Siswa harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri.

## KAJIAN TEORETIS

### Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Winkel (Khairani, 2017 : 4) “Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif”. Menurut Amri (2013 : 24) “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Tanjung (2016: 73) mengatakan bahwa “belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri”. Simarmata (2020: 34) mengatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang, jika seseorang mengalami perubahan maka ia telah belajar, jika seseorang tersebut tidak mengalami perubahan dalam dirinya maka ia belum berubah”. Tujuan belajar adalah perubahan keterampilan baik pengetahuan dan sikap ataupun perilaku yang diharapkan, mampu dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar. Tujuan belajar penting untuk menilai hasil pembelajaran karena belajar akan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan belajar siswa akan mengubah perilaku maupun kebiasaan yang buruk menjadi sebuah kebiasaan baik dan itu akan menetap dalam diri siswa sehingga mencapai tujuan belajar itu. Prinsip-prinsip belajar itu

berhubungan dengan proses, motivasi, terarah, keaktifan, perbedaan individual, keterlibatan langsung/ berpengalaman serta fungsional untuk masa depan.

### Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

*Realistic Mathematics Education* (RME) dikembangkan pertama kali oleh Freudenthal pada tahun 1971 di Utrecht University Belanda. Menurut Freudenthal “matematika merupakan suatu bentuk aktivitas manusia”. Hal ini menunjukkan bahwa Freudenthal tidak menempatkan matematika sebagai suatu produk jadi, melainkan sebagai suatu bentuk aktivitas atau proses. Pernyataan inilah yang melandasi pengembangan pendidikan matematika realistic. Wijaya (2012:20).

Menurut Aisyah (2007 : 7), *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekati matematika kepada siswa. Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari yang dimunculkan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Penggunaan masalah realistik ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sejalan dengan Menurut Tarigan (2006:3), *Realistic Mathematics Education* (RME) menempatkan realitas dan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran serta menjadikan matematika sebagai aktivitas siswa. Siswa diajak berpikir cara menyelesaikan masalah yang pernah dialami.

Menurut Hadi (2005:19), *Realistic Mathematics Education* (RME) digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Penjelasan lebih lanjut bahwa pembelajaran matematika realistik ini berangkat dari kehidupan anak, yang dapat dengan mudah dipahami oleh anak, nyata, dan terjangkau oleh imajinasinya, dan dapat dibayangkan sehingga mudah baginya untuk mencari kemungkinan penyelesaiannya dengan menggunakan kemampuan matematis yang telah dimiliki.

### Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Sedangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut Hobri (2009: 170–172) :

1. Memahami masalah kontekstual. Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.
2. Menjelaskan masalah kontekstual. Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini hanya sampai siswa mengerti maksud soal.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/saran.
4. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.
5. Menyimpulkan dari diskusi. Guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.

Sedangkan menurut Aisyah (2007: 7–27), langkah- langkah pembelajaran matematika realistik yaitu :

1. Persiapan
  - a. Menentukan masalah kontekstual yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
  - b. Mempersiapkan model atau alat peraga yang dibutuhkan.
2. Pembukaan
  - a. Memperkenalkan masalah kontekstual kepada siswa.
  - b. Meminta siswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
3. Proses Pembelajaran
  - a. Memperhatikan kegiatan siswa baik secara individu ataupun kelompok.
  - b. Memberi bantuan jika diperlukan.

- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil kerja mereka dan mengomentari hasil kerja temannya.
  - d. Mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik untuk menyelesaikan masalah.
  - e. Mengarahkan siswa untuk menentukan aturan atau prinsip yang bersifat umum.
4. Penutup
    - a. Mengajak siswa menarik kesimpulan tentang apa yang telah mereka lakukan dan pelajari.
    - b. Memberi evaluasi berupa soal matematika dan pekerjaan rumah.

Berikut ini langkah-langkah pendekatan pembelajaran matematika realistik terkait dengan prinsip-prinsip nya Fathurrohman (2015:191) :

1. Langkah pertama: Guided Reinvention (menemukan kembali)
 

Melalui penyampaian masalah kontekstual yang diberikan guru kepada siswa baik berupa masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun masalah atau hal-hal yang dapat dibayangkan dalam benak siswa
2. Langkah kedua: Didactical Phenology (fenomenologi didaktik)
 

Melalui penyelesaian masalah kontekstual yang dilakukan baik secara individu atau kelompok. Siswa menyelesaikan masalah kontekstual yang diberikan oleh guru. Kegiatan penyelesaian masalah dilakukan oleh siswa dengan caranya sendiri.
3. Langkah ketiga : Self-Developed Models (pengembangan model sendiri)

Melalui penarikan kesimpulan, kegiatan diskusi kelompok atau diskusi kelas. Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan terhadap masalah kontekstual yang telah diberikan dan membuat generalisasi konsep yang ditentukan. Guru disini berperan sebagai mediator yang bertugas mengarahkan diskusi agar berlangsung secara dinamis dan demokratis sehingga mendapatkan hasil kesimpulan bersama.

#### METODE PENELITIAN

Proses yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran yang dikombinasikan dari dua macam bentuk yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif masing-masing memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, ada kecenderungan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif yang kemudian dikenal dengan pendekatan campuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dalam hal ini tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan., pengamatan dan refleksi.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain model Arikunto (2016: 42)

Arikunto (2017:42) : dimana terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD SD Kartika 1-2, Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 23 orang siswa. Dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi, dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

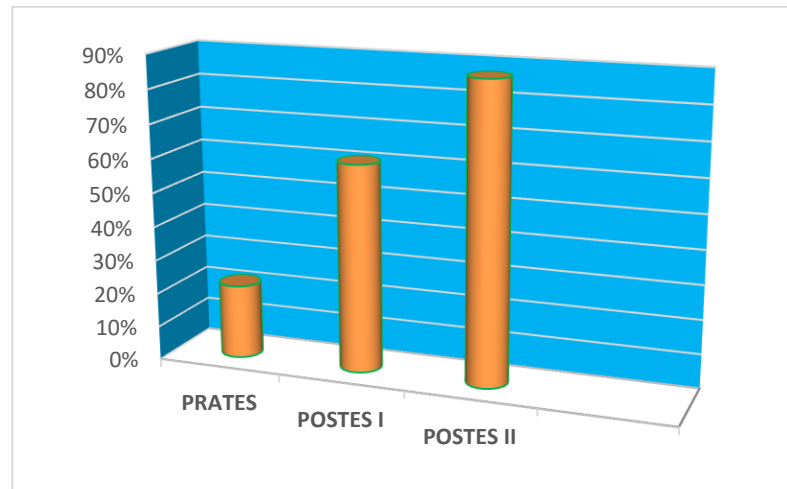
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil belajar siswa secara individu, klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa mulai dari pretest, siklus I dan siklus II terjadi perbandingan peningkatan. Untuk lebih jelas mengenai perbandingan peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Tindakan antar Siklus**

No	Nama Siswa (N)	Pretest (X)	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Alya Rivi Salsabila	70	80	90	Meningkat
2	Bilqis zahrotusita	20	50	60	Meningkat
3	Devi Silvana	50	70	80	Meningkat
4	Fadhilla Hulwah Aprillia	50	70	90	Meningkat
5	Hasdea Cahayana	60	80	90	Meningkat
6	Ika Sundari	50	60	80	Meningkat
7	Leny Amelia	60	70	80	Meningkat
8	M. Egi Pratama	60	70	80	Meningkat
9	M. Ikhsan Zaki	70	70	90	Meningkat
10	Naufal Dzaki Ardana	60	60	60	Meningkat
11	Pajar Perdiansyah	40	50	80	Meningkat
12	Radhitya mughni	50	60	80	Meningkat
13	Rafa Aldiansyah	30	50	80	Meningkat
14	Rafid Hakim	70	70	90	Meningkat
15	Riska Ayu	60	70	90	Meningkat
16	Rizky adea isya	70	80	80	Meningkat
17	Siti Fathona	50	50	60	Meningkat
18	Suherman	70	80	90	Meningkat
19	Syafara Anaya Siregar	40	70	80	Meningkat
20	Syahlin Syalabiah	50	70	80	Meningkat
21	Virna Abelina	50	60	80	Meningkat
22	Wahyu afif	50	50	80	Meningkat
23	Zul Fikariadi	50	70	90	Meningkat
<b>Jumlah</b>		1280	1510	1860	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		5 orang	14 orang	20 orang	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		18 orang	9 orang	3 orang	
<b>Ketentuan secara klasikal</b>		21,73 %	60,86 %	86,95 %	
<b>Rata-rata</b>		55,65	65,65	80,86	

Jika perbandingan hasil belajar siswa pada pretes, siklus I dan Siklus II digambarkan sebagai berikut:

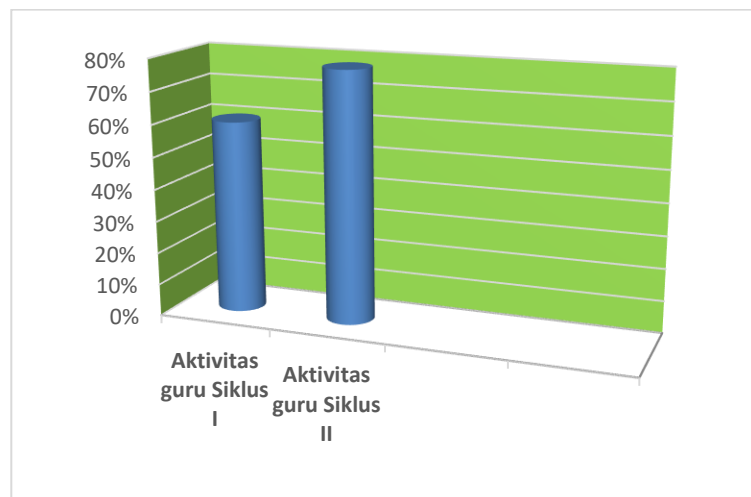


**Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Tindakan antar Siklus**

**Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan. Dimana pada

siklus I hasil observasi aktivitas guru diperoleh 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 78%. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut ini :



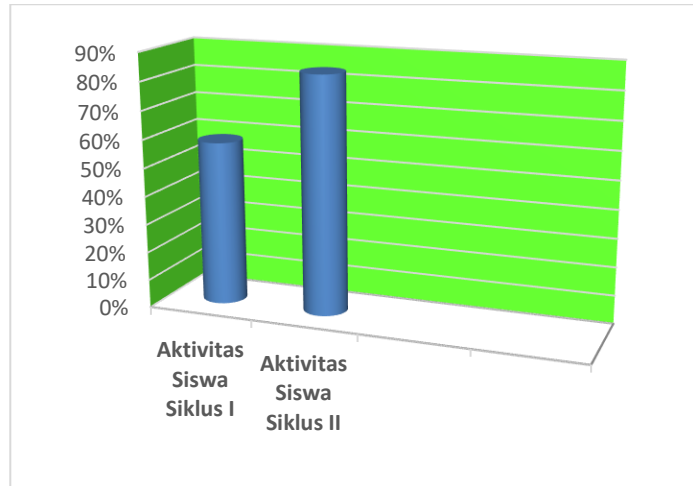
**Gambar 2. Perbandingan Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II**

**Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus

II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 58 % dan pada siklus II meningkat menjadi 84%. Untuk lebih jelas mengenai

peningkatan hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini :



**Gambar 3. Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan hasil belajar ataupun ketuntasan belajar dimulai dari pretes, postes siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang baik. Hal tersebut membuktikan hipotesis penelitian yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Kubus dan Balok.

Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data pretes, siklus I, siklus II dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

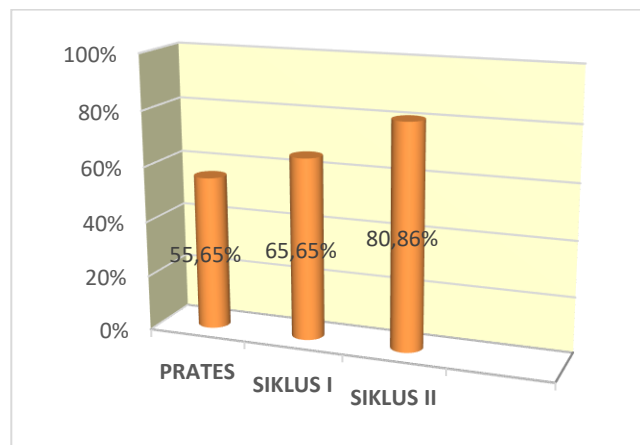
**Tabel 3. Peningkatan Nilai Hasil Pretes, Postes siklus I dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Pretes (X)	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Alya Rivi Salsabila	70	80	90	Meningkat
2	Bilqis zahrotusita	20	50	60	Meningkat
3	Devi Silvana	50	70	80	Meningkat
4	Fadhilla Hulwah Aprillia	50	70	90	Meningkat
5	Hasdea Cahayana	60	80	90	Meningkat
6	Ika Sundari	50	60	80	Meningkat
7	Leny Amelia	60	70	80	Meningkat
8	M. Egi Pratama	60	70	80	Meningkat
9	M. Ikhsan Zaki	70	70	90	Meningkat
10	Naufal Dzaki Ardana	60	60	60	Meningkat
11	Pajar Perdiansyah	40	50	80	Meningkat
12	Radhitya mughni	50	60	80	Meningkat
13	Rafa Aldiansyah	30	50	80	Meningkat
14	Rafid Hakim	70	70	90	Meningkat
15	Riska Ayu	60	70	90	Meningkat
16	Rizky adea isya	70	80	80	Meningkat

17	Siti Fathona	50	50	60	Meningkat
18	Suherman	70	80	90	Meningkat
19	Syafara Anaya Siregar	40	70	80	Meningkat
20	Syahlin Syalabiah	50	70	80	Meningkat
21	Virna Abelina	50	60	80	Meningkat
22	Wahyu afif	50	50	80	Meningkat
23	Zul Fikariadi	50	70	90	Meningkat

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari mulai pretes nilai rata-ratanya 55,65, pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 65,65 dan pada siklus II nilai rata-ratanya menjadi 80,86. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada mata pelajaran matematika dengan materi Kubus dan Balok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang tinggi dari masing-masing diagram. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang diperoleh memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas V SD Kartika 1-2 Medan tahun pembelajaran

2020/2021 dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada mata pelajaran matematika materi Kubus dan Balok dikelas V SD Kartika 1-2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 78%.
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada mata



pelajaran matematika materi Kubus dan Balok dikelas V SD Kartika 1-2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 58 dan pada siklus II meningkat menjadi 84.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada mata pelajaran matematika materi Kubus dan Balok dikelas V SD Kartika 1-2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yaitu pretes dengan nilai rata-rata 55,65, siklus I meningkat menjadi 65,65 dengan ketuntasan klasikal 60,86% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 80,86 dengan ketuntasan klasikal 86,95%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*.
- Amri. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Z., & Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: YramaWidya.
- Arikunto, S., & Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2005). *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Penerbit Tulip.
- Hobri. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Center of Society Studies Jember.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 260–274.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2108–2117.
- Khairani. (2017). *Psikologi Belajar* (Winkel (ed.)). Aswaja Pressindo.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanuhuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (2nd ed.). Media Persada.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes On The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun.

- School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simarmata, E. J., Rajagukguk, N., & Anzelina, D. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 097375 Tiga Raja. *Guru Kita*, 4(4), 1–11.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang Sidimpuan. *Juril AMIK MBP*, IV(1), 68–79.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahny Kebersamaan Kelas Iv Sdn 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Trianto (2010) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Graha Ilmu.